

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupa menghitung data, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data.<sup>1</sup> Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik.

Jenis penelitian ini menggunakan *Correlation Studies*, menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien relasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel.<sup>2</sup> Sumardi Suryabrata mengatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.<sup>3</sup>

Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tempatnya adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian. dan jenis penelitian berdasarkan tekniknya adalah *Survey Research* (Penelitian Survei), karena tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. Ke-11. h.14.

<sup>2</sup> Yuswianto. *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang, 2002), h. 23-26.

<sup>3</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 24.

Dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu variabel independen (Variabel Bebas atau X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>4</sup> Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah prestasi belajar. Adapun indikator prestasi belajar adalah sebagai tolok ukur hasil belajar dapat dilihat dari 3 aspek, yakni:

1. Aspek pengetahuan
2. Aspek sikap
3. Aspek ketrampilan

Kemudian variabel yang kedua adalah variabel dependen (Variabel Terikat atau Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>5</sup> Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah remedial teaching pada mata pelajaran fiqih bab zakat. Adapun indikator dari remedial teaching, yaitu;

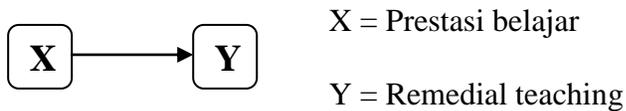
1. Mengulang pokok bahasan seluruhnya
2. Mengulang sebagian dari pokok bahasan yang hendak dikuasai.
3. Memecahkan masalah atau menyelesaikan soal-soal bersama-sama
4. Memberikan tugas-tugas khusus.

Untuk lebih jelasnya mengenai hubungan antara bebas (Independent Variabel/X) dengan variabel terikat (Dependent Variabel /Y) dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid., h. 61.

<sup>5</sup> Ibid., h. 61.



## B. Jenis dan sumber data

### 1. Jenis data

Data adalah keterangan atau fakta yang dapat menerangkan.<sup>6</sup> Data dapat berupa bilangan atau keterangan tentang suatu hal, yang diketahui atau yang dianggap sebagai suatu fakta. Adapun jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

#### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang disajikan berupa bilangan.<sup>7</sup> Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang diperoleh dari hasil observasi prestasi belajar.
- 2) Data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara) sebagai hasil pengamatan pada pelaksanaan *remedial teaching*.
- 3) Data yang diperoleh dari hasil tes ujian akhir semester.
- 4) Data yang diperoleh dari hasil angket tentang mata pelajaran fiqih bab zakat.

#### b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang disajikan bukan berupa bilangan (bukan kuantitatif). Data ini berhubungan dengan kategori, karakteristik

---

<sup>6</sup> Hotman Simbolon, *Statistika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 2

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 2.

berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Data ini hanya dapat diukur secara tidak langsung. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Darul Faizin Catakayam Mojowarno Jombang
- 2) Letak geografis obyek
- 3) Visi, Misi dan Tujuan MTs Darul Faizin Catakayam Mojowarno Jombang
- 4) Struktur organisasi
- 5) Keadaan pendidikan.

Data kualitatif ini hanya sebagai data penunjang terhadap data kuantitatif yang diperoleh.

## **2. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

### **a. Sumber Data primer**

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>8</sup> Sumber data ini diperoleh dan dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber data primer adalah:

- 1) Kepala sekolah MTs Darul Faizin dan 4 Waka
- 2) Guru mata pelajaran fiqih yang berjumlah 2 guru.

---

<sup>8</sup> Syaifuddin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 36

3) Segenap Murid MTs Darul Faizin khususnya kelas VIII yang berjumlah 70 murid.

b. Sumber data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,<sup>9</sup> tetapi diperoleh dari pihak lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1) Library Research

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.

2) Field research

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari 2 sumber:

a) Manusia

Meliputi kepala sekolah, dewan guru pendidik, TU, dan para murid kelas VIII yang ada ditempat penelitian.

b) Non Manusia

Data yang bersifat non manusia diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, jumlah sarana prasarana, kondisi guru, murid dan lain-lain.

---

<sup>9</sup> Ibid., h. 39.

## C. Teknik Penentuan Subyek Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek obyek yang memiliki karakteristik umum sama.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid MTs Darul Faizin yang terdiri dari :

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
VII	32	43	75
VIII	37	33	70
IX	29	31	60
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>107</b>	<b>205</b>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid., h. 117

**Tabel 3.1**  
**Data Jumlah Murid MTs Darul Faizin Tahun Pelajaran 2014-2015**

NO	KELAS	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII A	11	27	38
	VII B	16	21	37
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>48</b>	<b>75</b>
2	VIII A	18	14	32
	VIII B	19	19	38
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>33</b>	<b>70</b>
3	IX A	16	15	31
	IX B	13	16	29
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>31</b>	<b>60</b>

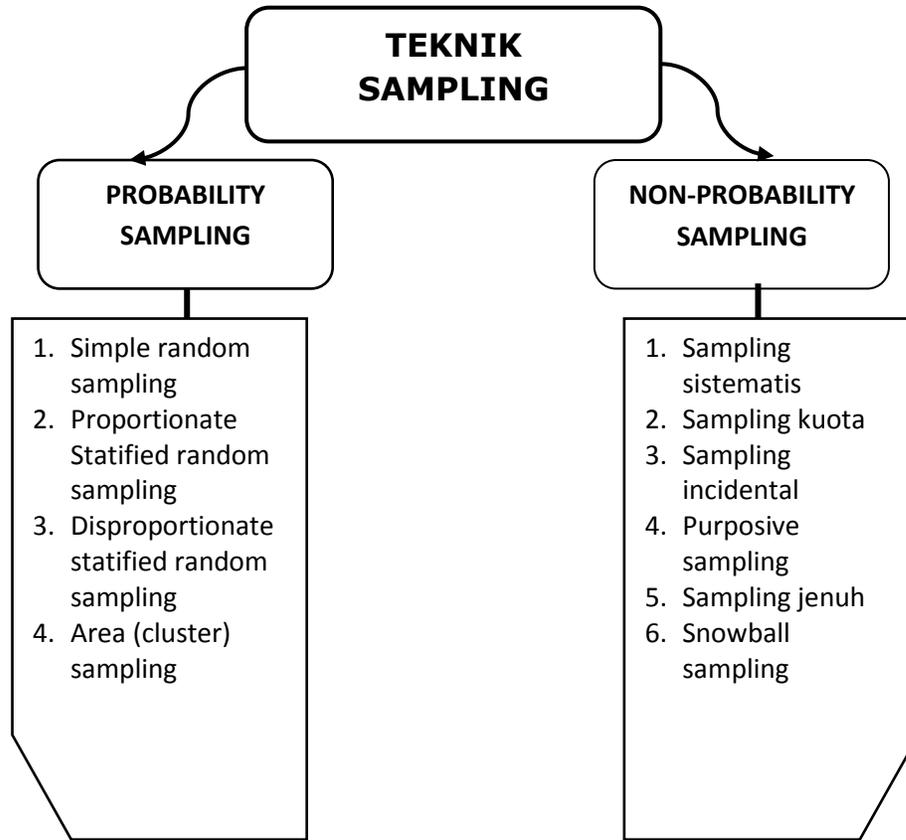
## 2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara skematis, teknik macam-macam sampling ditunjukkan pada gambar 3.1<sup>11</sup>

Dari gambar tersebut terlihat bahwa, teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability sampling* meliputi; *simple random*, *proportionate stratified random*, dan *area random*. Sedangkan *Non-probability* sampling meliputi; *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh* dan *snowball sampling*.

---

<sup>11</sup> Ibid., h. 118.



Gambar .1 Macam-macam teknik sampling

Adapun Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini ada **2 *Probability sampling***;

**1. *Probability sampling*; Simple random sampling** (sampel acak sederhana)

Adalah karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik simple random sampling dilakukan dengan cara undian. Adapun cara pengundiannya yaitu membuat daftar nama semua obyek, subyek yang menjadi bagian populasi dan diberi kode-

kode bilangan. Kode tersebut dituliskan pada kertas kecil, masing-masing digulung dan dimasukkan pada tempat tertutup. Dikocok dan diambil yang diperlukan.

## **2. Probability sampling; proportionate stratified random sampling**

(strata proporsional sampel acak)

Selain menggunakan teknik *simple (sederhana) random sampling*, penelitian ini juga menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling (strata proporsional sampel acak)* karena populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam penelitian ini populasi penelitian yaitu kelas VIII mempunyai kelas paralel yang terdiri dari kelas X A = 32 murid, X B = 38 murid.

Berdasarkan pernyataan diatas dan jumlah populasi dalam penelitian lebih dari 100 yaitu sebanyak 213, maka penulis mengadakan penelitian sampel. Adapun sampel yang diambil sebesar 30% dari 213 murid kelas VIII yaitu sebanyak 70 murid<sup>12</sup>.

---

<sup>12</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2006), h.107

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian untuk menentukan berapa banyak sampel yang harus diteliti atau diambil dari populasi yang ada.<sup>13</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah murid-siswi kelas VIII MTs Darul faizin Catakayam Mojowarno Jombang.

NO	KELAS	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VIII A	18	14	32
2	VIII B	19	19	38
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>33</b>	<b>70</b>

#### D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam hal ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode:

##### 1. Metode Angket

Angket atau questioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>14</sup>

Angket ini digunakan penulis untuk mendapatkan data dari murid mengenai prestasi belajar murid mata pelajaran fiqih bab zakat. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui hasil belajar mata pelajaran

<sup>13</sup> Ibid., h. 118.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid., h. 199.

fiqih terutama bab zakat. Adapun meriviewnya dengan cara praktek murid dalam ulangan akhir sekolah (UAS) atau ulangan kenaikan kelas (UKK).

Metode angket ini dilakukan pada tanggal 22 Juni 2015 bertempat di ruang kelas VIII. Adapun sasaran dari metode angket ini adalah perwakilan murid-siswi MTs Darul faizin kelas VIII sebanyak 70 murid. Masing-masing murid akan diberi angket mengenai prestasi belajar murid pada mata pelajaran fiqih bab zakat. Kemudian untuk menjawab angket tersebut, murid-siswi akan diberikan waktu 25 menit.

## **2. Metode Observasi**

Observasi adalah cara pengambilan data dengan pengamatan langsung menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.<sup>15</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>16</sup>

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik terutama kelas VIII dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) khususnya dalam bidang studi mata pelajaran fiqih bab zakat. Selain itu, observasi ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan remedial

---

<sup>15</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 175.

<sup>16</sup> *Ibid.*, h.203.

teaching sebagai alat evaluasi terhadap prestasi belajar murid yang dalam hal ini mata pelajaran fiqih khususnya bab zakat.

Pelaksanaan metode observasi dilakukan pada tanggal 23 Juni 2015. Peneliti akan mengadakan observasi terhadap kelas VIII mengenai *remedial teaching* di sekolah. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi pelaksanaan remedial teaching mata pelajaran fiqih bab zakat pasca UAS atau UKK, serta kegiatan-kegiatan praktek keagamaan yang ada di sekolah.

### **3. Metode Interview**

Interview sebagai proses tanya jawab lisan dalam hal yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengar hanya dengan telinganya sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial baik yang terpendam maupun tertulis.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, interview digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah atau latar belakang berdirinya lembaga serta hal-hal yang kurang jelas dari jawaban angket, sehingga perlu ditanyakan kembali kepada gurunya sebagai pembimbing secara langsung. Wawancara nantinya akan diberikan kepada kepala sekolah, guru dan beberapa murid.

Wawancara akan dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2015 bertempat di ruang guru.

---

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1991), h. 226.

#### **4. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, maka dalam metode dokumentasi yang diteliti peneliti adalah benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>18</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini nantinya ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang meliputi hasil tes remidi, struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah murid, dan segala sesuatu yang mendukung penelitian serta gambar sebagian pelaksanaannya. Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena dengan metode ini akan lebih mudah memperoleh data yang diperlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan tersimpan dengan baik.

#### **B. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk mengetahui ada tidaknya hubungan korelasi antara prestasi belajar murid dengan remedial teaching pada mata pelajaran Fiqih Bab Zakat di MTs Darul faizin Catakayam Mojowarno Jombang, sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, ibid., h.149.

## 1. Teknik Analisa Menghitung Nilai Mean (Nilai Rata-Rata)

Secara singkat pengertian Mean adalah sekelompok (sederetan) angka (bilangan) yaitu jumlah dari keseluruhan angka (bilangan) yang ada, dibagi dengan banyaknya angka (bilangan tersebut).<sup>19</sup>

Nilai mean ini digunakan untuk membandingkan tinggi rendahnya tingkat yang dicapai masing-masing variabel. Bagi responden yang mendapatkan nilai rata-rata maka dapat dikatakan responden mencapai nilai tinggi, sebaliknya jika responden mendapat nilai di bawah rata-rata maka dapat dikatakan responden mempunyai nilai rendah.

Adapun rumus untuk menghitung nilai rata-rata (Mean) adalah:<sup>20</sup>

### a. Mean Variabel X

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

#### Keterangan:

$M_x$  = Mean yang dicari

$\sum x$  = Jumlah dari skor (nilai) variabel X

N = Number of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

### b. Mean Variabel Y

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

#### Keterangan:

---

<sup>19</sup> Prof. Drs. Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 79.

<sup>20</sup> Ibid., h. 81.

$M_y$  = Mean yang dicari

$\sum_y$  = Jumlah dari skor (nilai) variabel Y

N = Number of Cases (Banyaknya skor itu sendiri)

Sedangkan untuk menganalisa hasil angket, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data angket yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relative. Untuk memperoleh frekuensi relative digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

**Keterangan :**

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket prosentase.

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk scor jawaban Selalu dinilai 500
- b. Untuk scor jawaban Sering dinilai 400
- c. Untuk scor jawaban Kadang-kadang dinilai 300
- d. Untuk scor jawaban Jarang dinilai 200
- e. Untuk scor jawaban Tidak pernah dinilai 100

## 2. Teknik Analisa Product Moment

Adapun rumusan statistik untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara prestasi belajar murid dengan remedial teaching di MTs Darul faizin Catakayam Mojowarno Jombang, penulis menggunakan rumus korelasi product moment pearson. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $\sum X$  = Jumlah semua nilai variabel X
- $\sum Y$  = Jumlah semua nilai variabel Y
- $\sum XY$  = Jumlah semua nilai perkalian variabel X dan Y
- $\sum X^2$  = Jumlah semua nilai var. X kuadrat
- $\sum Y^2$  = Jumlah semua nilai var. Y kuadrat
- N = Jumlah subyek/obyek penelitian<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, h.255.

Dari hasil perhitungan product moment tersebut kemudian dikonsultasikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:<sup>22</sup>

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

---

<sup>22</sup> Ibid., h. 257.